

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pengimplementasian sistem pengendalian internal atas beban operasional pada Dinas Perkimtan Provinsi Sumatera Barat sudah sesuai dengan peraturan undang-undang yang ada. Sistem pengendalian internal untuk biaya operasional sudah berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari hasil pemantauan dan evaluasi terhadap setiap elemen pengendalian serta pengukuran kualitas kinerja yang konsisten. Dan solusi dalam mengatasi penyimpangan pada Dinas Perkimtan Provinsi Sumatera Barat yaitu bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi pengendalian internal yang tepat, mengawasi staf dan karyawan dalam pelaksanaan tugasnya, dan komunikasi serta pelatihan harus ditingkatkan untuk memperkuat penerapan nilai-nilai perusahaan. Hal ini terlihat dalam konteks pemantauan, sebagai hasil dari upaya berkelanjutan untuk menghitung kualitas performa pengendalian internal dengan cara yang sangat efektif dan berdaya guna.
2. Proses evaluasi pengendalian beban operasional di Dinas Perkimtan Provinsi Sumatera Barat sudah cukup baik, dan proses evaluasi berperan dalam perencanaan dan pengelolaan biaya operasional. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan pengeluaran aktual dengan pengeluaran anggaran.
3. Berdasarkan laporan realisasi anggarannya, pengendalian internal oleh instansi yang bersangkutan sudah berjalan dengan baik dan benar. Hal

tersebut dikarenakan pada Dinas Perkimtan Provinsi Sumatera Barat sudah melakukan pengoreksian terhadap penyimpangan-penyimpangan pada tahun sebelumnya. Jika dilihat dari penyimpangan tahun sebelumnya dari segi biaya, anggaran lebih besar dari realisasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penyimpangan yang terjadi justru lebih menjurus ke arah yang menguntungkan atau *favorable*. Maka proses pengendalian beban operasional sudah dilakukan dengan maksimal. Selain itu, Dinas Perkimtan Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan peninjauan kembali dan menyelidiki penyebab ataupun factor-faktor apa saja yang memungkinkan terjadinya penyimpangan untuk ke depannya dan segera melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan tersebut.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk membantu Dinas Perkimtan Provinsi Sumatera Barat dalam mengaplikasikan keigatan operasional perusahaan, di antaranya:

1. Supaya anggaran perusahaan dapat berperan lebih efektif dalam perencanaan biaya operasional, perlu dilakukan penganalisisan yang lebih cermat dan tepat.
2. Penguatan kendali pimpinan perusahaan perlu dilakukan agar tidak terjadi pemborosan dana. Jika diperlukan, perusahaan akan melakukan pemeriksaan mendadak untuk mencegah penyalahgunaan dana sesuai anggaran yang ditetapkan.

3. Dalam melakukan penganggaran terhadap beban-beban operasionalnya Dinas Perkintan Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan pertimbangan terhadap kondisi perekonomian bangsa saat ini, sehingga ketika melakukan usulan anggaran yang diajukan tersebut tidak sewenang-wenang dan tidak mempersulit pemerintah.

